RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) LP2M IAIN PALU 2020-2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
(LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

LP2M IAIN PALU

2020-2024

LEMBAGA PENELITIAN DAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

RENCANA STRATEGIS LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARKAT (LP2M) IAIN PALU

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd

Ketua

Prof. Dr. H. M Asy'ari, M.Ag

Anggota

Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
Drs. H. Ismail Pangeran, M.Pd.I
Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd
Dr. Fatimah Saguni, M.Si
Sitti Rahmawati, SE
M. Iksan Kahar, S.Pd.I., M.Pd.

Penerbit

LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

Jl. Diponegoro No.23, Lere, Kec. Palu Bar., Kota Palu, Sulawesi Tengah 94221

Email: lp2m@iainpalu.ac.id

All Right Reserved
Hak Cipta dilindungi Undang-undang

KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 520 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
TAHUN ANGGARAN 2020-2024

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

Menimbang

a. bahwa untuk peningkatan kualitas Lembaga Peneliian dan Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Palu, dipandang perlu untuk menetapkan Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Palu Tahun 2020-2024;
b. bahwa Rencana Strategis (RENSTRA) adalah konsep Perencaan dalam rangka Pengembangan secara strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Palu, untuk 4 tahun kedepan Tahun 2020-2024;

Mengingat

1. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Bab V Pasal 15 disebutkan bahwa setiap Kepala Satuan kerja wajib menyiapkan rancangan Renstra sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958);
8. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);

9. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penelitian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 759);
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 847);
12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 Tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
13. Keputusan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
14. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : B.II/3/66952 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Palu masa jabatan 2017-2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Rencana Strategis (RENSTRA) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020-2024 di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri Palu;

KESATU : Menjadikan Panduan dalam rangka melaksanakan segala kegiatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Palu 2020-2024;

KEDUA : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada DIPA Institut Agama Islam Negeri Palu Tahun Anggaran 2020.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Tanggal : 15 Juni 2020

Rektor,

Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd
NIP. 196705011991031005

SAMBUTAN KETUA LP2M

IAIN Palu mengemban tiga Fungsi Tridarma Perguruan Tinggi yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tridarma tersebut ditekankan untuk saling bersinergi dan memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya. Seluruh unsur akademisi harus termotivasi untuk selalu menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran serta pengabdian pada masyarakat berdasarkan pada hasil penelitian sehingga akan memudahkan pemenuhan keinginan dan kebutuhan stakeholders. Hal yang perlu dicatat dalam melakukan Tridarma tersebut adalah terciptanya iklim yang sehat dan IAIN Palu diharapkan jadi role model kampus yang mengutamakan peningkatan kualitas dan prestasi yang tercerahkan sebab ini selaras dengan motto kampus yang memiliki keunggulan akademis kajian-kajian ke-Islam-an *(academic excellences on Islamic studies)*, integrasi keilmuan, spritualitas dan kearifan lokal (*integration of knowledge, sprituality, and local wisdom*) dan barometer perkembangan pembelajaran keislaman, penelitian, pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan kecerdasan, dan kesejahteraan umat manusia.

Usaha sungguh-sungguh perlu dilakukan untuk mengawal IAIN Palu mencapai visi dan misinya menjadi kampus pusat kajian islam moderat, spritualitas, integrasi keilmuan, dan kearifan lokal . Untuk mencapai visi itu, maka aktifitas pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika selalu mempertimbangkan keadilan. Indikator dari sekian program kerja yang telah dirumuskan adalah terciptanya akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat yang seimbang antara seluruh civitas akademika dan stakeholders yang ada.

Pengembangan IAIN Palu ke depan terutama pada tiga aspek LP2M yaitu Pusat Penelitian dan Penerbitan (PUSLITPEN), Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA), akan lebih diorientasikan pada upaya mentransformasikan keilmuan yang berbasis Islam dan nilai-nilai lokal (*Local wisdom*) dalam setiap sikap, pola pikir dan kebijakan. Hal ini berimplikasi tereliminasinya asumsi dan *stereotype* bahwa Islam dianggap sebagai agama yang memiliki ajaran diskriminatif. Untuk itu, IAIN Palu sebagai lembaga perguruan tinggi mengembangkan kebijakan penjaminan mutu agar hasil kegiatan dan aktifitas yang berkaitan dengan kajian, penelitian dan pengabdian

masyarakat serta, dapat diproduksi dengan sangat terukur dan dapat pula dikembangkan dengan baik.

IAIN Palu menerbitkan pedoman dan renstra LP2M atau menetapkan pedoman kegiatan yang berbasis tiga pusat tersebut di atas sehingga terlaksana dengan terukur. Dengan terbitnya buku Pedoman dan renstra LP2M ini, diharapkan semua dosen dapat menjadikan pedoman, memahami, dan menerapkannya dalam setiap kegiatannya.

Akhirnya, perkenankan saya selaku Ketua LP2M IAIN Palu mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun buku Pedoman kegiatan LP2M yang telah mencurahkan pikiran, tenaga, dan waktunya dalam menyusun pedoman ini. Semoga gagasan yang dituangkan dalam pedoman ini dapat membawa manfaat pada Pengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis religius. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Kepala Pusat dalam lingkup LP2M IAIN Palu, segenap Staf Ahli dan seluruh staf administrasi atas kerja kerasnya sehingga pedoman ini dapat terwujud. Semoga Allah swt memberkati kita semua, amin.

Palu, Juni 2020

Ketua LP2M

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR **3**
DAFTAR ISI **5**
BAB I PENDAHULUAN **7**
1.1. Latar Belakang 7
1.2. Landasan Hukum 8
1.3. Maksud dan Tujuan 9
BAB II KONDISI UMUM LP2M IAIN PALU **10**
2.1. Tugas Pokok, Fungsi, dan Lingkup Kerja LP2M IAIN Palu 10
2.1.1. Tugas Pokok 10
2.1.2. Fungsi 10
2.1.3. Lingkup Kerja 10
2.2. Struktur Organisasi LP2M IAIN Palu 12
2.3. Potensi dan Permasalahan 12
2.3.1. Analisis Kondisi Internal 12
2.3.2. Analisis Kondisi Eksternal 13
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN **16**
3.1. Visi LP2M 16
3.2. Misi LP2M 17
3.3. Tujuan 18
3.4. Sasaran Program 18
3.5. Sasaran Kegiatan 20
BAB IV ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN **21**
4.1. Arah, Kebijakan dan Strategi IAIN Palu 21
4.1.1. Pengembangan Kelembagaan 21
4.1.2. Pengembangan Bidang Pendidikan dan Pengajaran 21
4.1.3. Peningkatan Kualitas Penelitian 22
4.1.4. Pengembangan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat 22
4.1.5. Pengembangan Bidang Organisasi dan SDM 23

4.1.6. Pengembangan Bidang Sarana-Prasarana 23
4.1.7. Pengembangan Bidang Teknologi Informasi 24
4.1.8. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) 24
4.2. Arah, Kebijakan dan Strategi LP2M IAIN Palu 24
4.2.1. Penguatan Kelembagaan LP2M 25
4.2.2. Pengembangan Sistem Informasi 25
4.2.3. Penguatan *Good University Governance* 25
4.3. Kerangka Regulasi 26
4.4. Kerangka Kelembagaan 26

BAB V TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN 28
5.1. Target Kinerja 28
5.2. Kerangka Pendanaan 29

BAB VI PENUTUP 31

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia pendidikan dalam dasawarsa terakhir mengalami transformasi yang sangat cepat sebagai efek dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang teknologi informasi. Batas-batas geografis tidak lagi menjadi penghalang bagi penyebaran informasi termasuk nilai-nilai yang menyertainya. Hal ini berimplikasi terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat yang mengarah kepada tatanan nilai global sebagai standar dalam kehidupan sosial, ekonomi, politik, budaya dan sebagainya. Konsekuensinya, perguruan tinggi sebagai *agent of social change* dituntut untuk lebih pro-aktif dalam merespon dinamika sosial- budaya masyarakat dengan tetap konsisten menjaga kualitasnya. Dalam konteks ini, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) di setiap perguruan tinggi memegang peranan yang sangat strategis.

Dalam kerangka pengembangan LP2M IAIN Palu, maka perlu disusun Renscana Strategis (Renstra) sebagai tindak lanjut Rencana Strategis (Renstra) Institut. Perumusan Renstra ini dimaksudkan untuk menegaskan tekad bersama mewujudkan Misi Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan dan Pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk lima tahun ke depan. Renstra sangat penting untuk menjadi acuan strategis dalam merealisasikan Renstra institut agar kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selalu terencana dan terukur sesuai dengan sasaran yang konkrit.

Rencana Strategis (Renstra) LP2M IAIN Palu 2020-2024 adalah dokumen perencanaan yang berfungsi sebagai arahan pelaksanaan program berdasarkan tugas dan fungsi LP2M IAIN Palu selama kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Renstra ini akan menjadi acuan (*guidance*) pelaksanaan program dan kegiatan LP2M agar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya semakin *accountable*.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) LP2M IAIN Palu 2020-2024, baik berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan/peraturan presiden, maupun keputusan/ peraturan menteri, diantaranya:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendididkan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonsia Nomor 5500);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
10. Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaiman telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan

Kedua atas Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;

11. Peraturan Presiden RI Nomor: 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palu (Lembaran Negara Republik Indonesia 2013 Nomor 121);
12. Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palu;
13. Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
14. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958);
15. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1052 tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama tahun 2020-2024
16. Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu 2020- 2039.
17. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama tahun 2020-2024
18. Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tahun 2020-2024.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Renstra 2020-2024 LP2M IAIN Palu adalah untuk menjadi dasar acuan mengikat manajemen koordinasi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, gender dan anak LP2M di IAIN Palu menuju pencapaian Visi-Misi LP2M, sebagai salah satu pilar dalam pencapaian visi-misi Institut.

BAB II
KONDISI UMUM LP2M IAIN PALU

2.1. Tugas Pokok, Fungsi dan Lingkup Kerja LP2M IAIN Palu

2.1.1. Tugas Pokok

Tugas pokok Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Palu adalah melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Rektor.

2.1.2. Fungsi

Fungsi LP2M dalam menjalankan tugasnya adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
b. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
d. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
e. Pelaksanaan administrasi Lembaga.

2.1.3. Lingkup Kerja

LP2M IAIN Palu diberi kewenangan dan bertanggung jawab penuh mengelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri, mulai dari aspek perencanaan program kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, aspek pengelolaan program dan mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaannya. LP2M IAIN Palu diharapkan dan harus menggerakkan sumber daya manusianya yang handal, menyediakan dana dan fasilitas yang memadai untuk melaksanakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, supaya dapat menghasilkan produk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dapat diandalkan. IAIN Palu merupakan salah satu perguruan Tinggi Islam terkemuka dikawasan timur Indonesia diharapkan aktif melakukan peningkatan kapasitas dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta Pusat Studi Gender dan Anak.

Untuk mendukung Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka meningkatkan sumbangsih IAIN Palu untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), maka alokasi dana untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat semakin meningkat dari tahun ke tahun. Walaupun demikian, output hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya mencapai kinerja sebagaimana diharapkan. Hal ini antara lain dapat dilihat dari jumlah publikasi internasional dan

keikutsertaan dalam seminar internasional serta perolehan hak atas kekayaan intelektual (HaKI) atau hak paten yang relatif masih minim. Juga masih minimnya jumlah hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang benar-benar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dunia industri, dan rendahnya jumlah kerjasama penelitian internasional, serta kapasitas riset yang terbatas pada tingkat individual dan kelompok (Belum institusional).

Untuk lebih menggairahkan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta untuk membantu para dosen memenuhi Beban Kerja Dosen (BKD) dan peningkatan akreditasi prodi dan lembaga, maka pimpinan IAIN Palu menfasilitasi penyedian anggaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan menggunakan dana bantuan Opersional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN). Dana tersebut merupakan pengalihan dari dana kegiatan akademik ke kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pengalihan dana ini dilakukan dengan pertimbangan agar IAIN Palu dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kemajuan pengembangan, penguasaan, dan penerapan ilmu dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat. Selain itu, juga diharapkan dengan adanya dana penelitian dan dana untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut, dapat mempercepat pencapaian visi IAIN Palu.

Dana BOPTN ini diharapkan lebih diarahkan untuk mendukung kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berbasis pada Program Studi dan laboratorium dari masing-masing fakultas. Juga memberi kesempatan kepada dosen untuk mengembangkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang unggul dan profesional baik secara mandiri maupun kelompok dan lembaga. Dengan demikian, dapat diperoleh hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berkualitas tinggi berdasarkan standar Nasional maupun Internasional, serta dapat memacu peneliti dan pengabdi untuk lebih produktif dan meningkat kualitas penelitian dan pengabdiannya.

Pedoman penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun untuk menjadi acuan untuk seluruh dosen, mahasiswa dan staf dalam mempersiapkan proposal yang memenuhi kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana yang diharapkan dalam sistem Penjaminan Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi yang menjadi standar penilaian Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN–PT) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

2.2. Struktur Organisasi LP2M IAIN Palu

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) dipimpin oleh seorang ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Ketua LP2M dibantu oleh Sekretaris, Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan, Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, Kepala Pusat Gender dan Anak, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, dan satu orang staff.

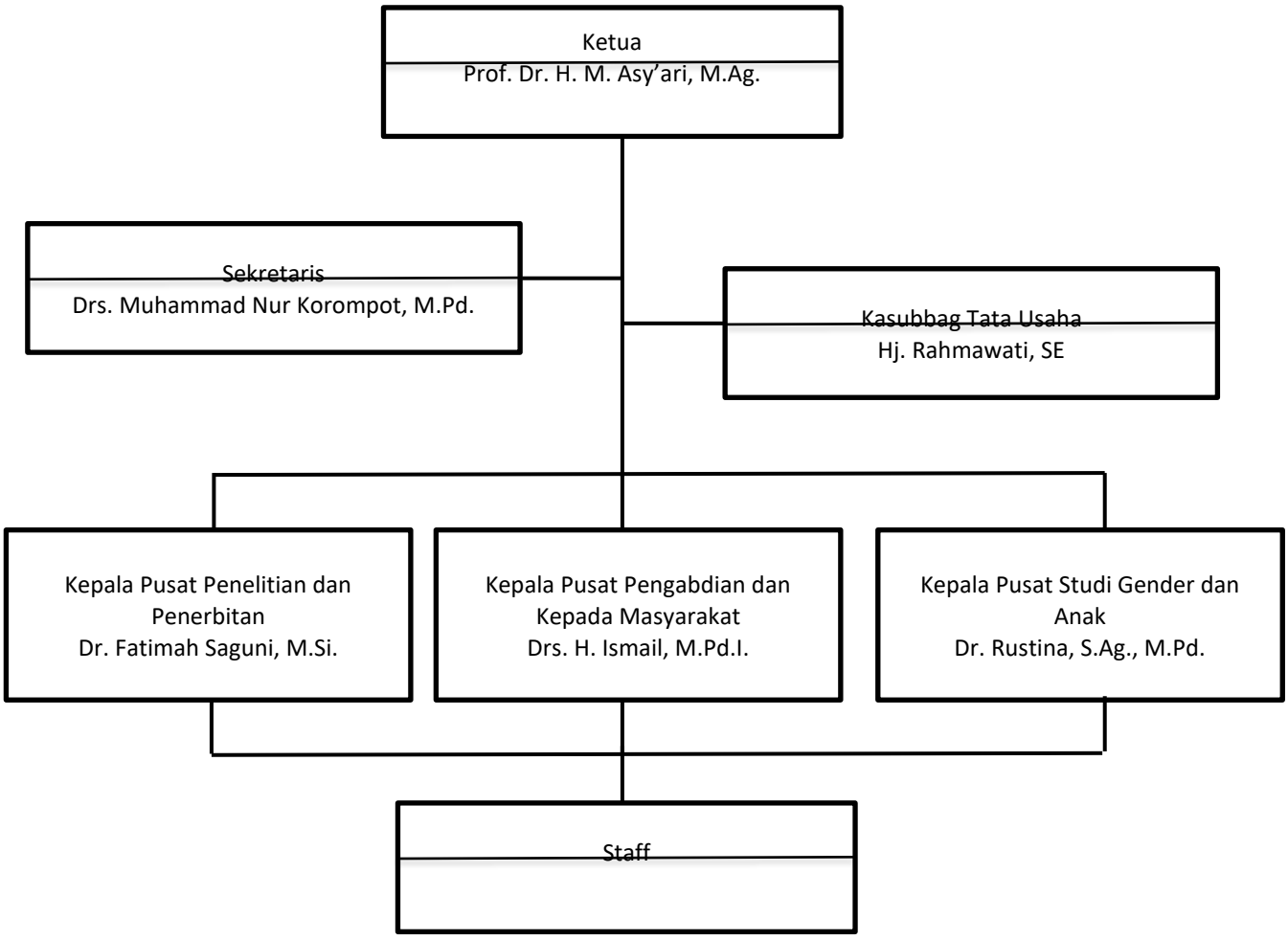

Gambar 1 Struktur Organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Palu

2.3. Potensi dan Permasalahan

2.3.1. Analisis Kondisi Internal

2.3.1.1. Kekuatan

a. LP2M sudah menetapkan Visi, Misi, dan Tujuan yang sejalan dan mendukung Renstra IAIN Palu;
b. LP2M telah memiliki struktur organisasi dan deskripsi kerja yang jelas;

c. Pimpinan Perguruan Tinggi mendukung penuh LP2M dalam melaksanakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender;
d. LP2M telah melaksanakan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender, secara rutin setiap tahun.

2.3.1.2. Kelemahan

a. Dukungan sarana dan prasarana LP2M belum memadai khususnya dalam kurun waktu 1-2 tahun ke depan (Pasca bencana gempa bumi dan tsunami);
b. Keterbatasan Tenaga Administrasi dalam mendukung kinerja di LP2M;
c. Belum meratanya peneliti di setiap fakultas atau program studi;
d. Belum tersedianya peralatan penunjang dalam mendukung kebutuhan Jurnal;
e. Masih terbatasnya Reviewer Nasional di lingkungan IAIN Palu;
f. Kurangnya peneliti melakukan pengabdian masyarakat dan gender yang berbasis riset;
g. Kurangnya peneliti melakukan riset berbasis prodi.

2.3.2. Analisis Kondisi Eksternal

2.3.2.1. Peluang

a. LP2M melakukan kerjasama berbagai instansi yang terkait dengan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender;
b. LP2M melakukan kolaborasi antar perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, serta lembaga lainnya baik di pusat maupun daerah dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender.

2.3.2.2. Tantangan

a. Perkembangan teknologi informasi memberikan kesempatan kepada para Dosen dalam melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender dalam mempublikasikan hasil riset.
b. LP2M tidak memiliki tenaga ahli bahasa asing dan tenaga IT;

Tabel 1 Analisis SWOT Pengembangan LP2M IAIN Palu

Kode	Kekuatan (Strengths):	Kode	Kelemahan (Weaknesses)
S1	LP2M sudah menetapkan Visi, Misi, dan Tujuan yang sejalan dan mendukung Renstra IAIN Palu;	W1	Dukungan sarana dan prasarana LP2M belum memadai khususnya dalam kurun waktu 1-2 tahun ke depan (Pasca bencana gempa bumi dan tsunami);

S2	LP2M telah memiliki struktur organisasi dan deskripsi kerja yang jelas;	W2	Keterbatasan Tenaga Administrasi dalam mendukung kinerja di LP2M;
S3	Pimpinan Perguruan Tinggi mendukung penuh LP2M dalam melaksanakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender;	W3	Belum meratanya peneliti di setiap fakultas atau program studi;
S4	LP2M telah melaksanakan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender, secara rutin setiap tahun.	W4	Belum tersedianya peralatan penunjang dalam mendukung kebutuhan Jurnal;
		W5	Masih terbatasnya Reviewer Nasional di lingkungan IAIN Palu;
		W6	Kurangnya peneliti melakukan pengabdian masyarakat dan gender yang berbasis riset;
		W7	Kurangnya peneliti melakukan riset berbasis prodi.
Kode	Peluang (Opportunities)	Kode	Tantangan (Threats)
O1	LP2M melakukan kerjasama berbagai instansi yang terkait dengan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender;	T1	Perkembangan teknologi informasi memberikan kesempatan kepada para Dosen dalam melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender dalam mempublikasikan hasil riset.
O2	LP2M melakukan kolaborasi antar perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, serta lembaga lainnya baik di pusat maupun daerah dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender.	T2	LP2M tidak memiliki tenaga ahli bahasa asing dan tenaga IT

Mencermati identifikasi kekuatan *(strengths)*, kelemahan *(weaknesses)* yang dimiliki LP2M IAIN Palu serta peluang *(opportunities)* dan tantangan (*threats*) yang dihadapi dalam pengembangannya, maka perlu diupayakan rumusan strategi pengembangan LP2M IAIN Palu, melalui: (1) mengembangkan kekuatan *(strengths)* dan mengoptimalkan peluang *(opportunities)*, (2) mengembangkan kekuatan *(strengths)* untuk mengatasi tantangan *(threats)*, (3) meminimalkan kelemahan *(weaknesses)* untuk memanfaatkan peluang *(opportunities)*, dan (4)

meminimalkan kelemahan *(weaknesses)* untuk menghindari tantangan *(threats)*. Matrik strategi pengembangan LP2M IAIN Palu tersebut disajikan pada Tabel di bawah:

Tabel 2 Matrik Strategi Pengembangan LP2M IAIN Palu Berdasarkan Analisis SWOT

	Kekuatan (Strenghts) (Kode: S1, S2, S3, S4)	Kelemahan (Weaknesses) (Kode: W1, W2, W3, W4, W5, W6, W7)
Peluang (Opportunities) (Kode: O1, O2)	Strategi S-O - Penguatan kelembagaan LP2M melalui kerjasama berbagai instansi yang terkait dengan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender	Strategi W-O - Peningkatan kapasitas dan kuantitas tenaga administrasi dalam mendukung kinerja LP2M - Sosialisasi tentang pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis riset - Peningkatan jumlah peneliti berbasis prodi, pengabdian masyarakat dan gender berbasis riset melalui pelatihan atau workshop
Tantangan (Threats) (Kode: T1, T2)	Strategi S-T - Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi melalui sistem Litapdimas - Perekrutan tenaga ahli bahasa dan IT di LP2M IAIN Palu	Strategi W-T - Peningkatan jumlah dan akreditasi jurnal di lingkungan IAIN Palu - Peningkatan jumlah penelitian berbasis prodi - Pengembangan klaster penelitian dan publikasi ilmiah

BAB III
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

3.1. Visi LP2M

Visi jangka panjang Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Palu tahun 2020-2039 adalah "Terwujudnya penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender IAIN Palu yang berstandar Internasional dalam mendukung kajian Islam moderat berbasis integrasi ilmu, spritualitas dan kearifan lokal."

Visi ini untuk mendukung visi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu 2020-2039 adalah "mengembangkan kajian Islam moderat berbasis integrasi Ilmu, spritualitas dan kearifan lokal".

Dengan menjadikan Rencana Strategis Institut jangka pendek periode 2020-2024 sebagai tolok ukur dan titik landas pengembangan, maka pada periode ini pengembangan kelembagaan dimulai dengan penyiapan rencana transformasi kelembagaan menjadi Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Perencenaan jangka panjang tersebut secara jelas tertuang pada milestone 2020-2039.

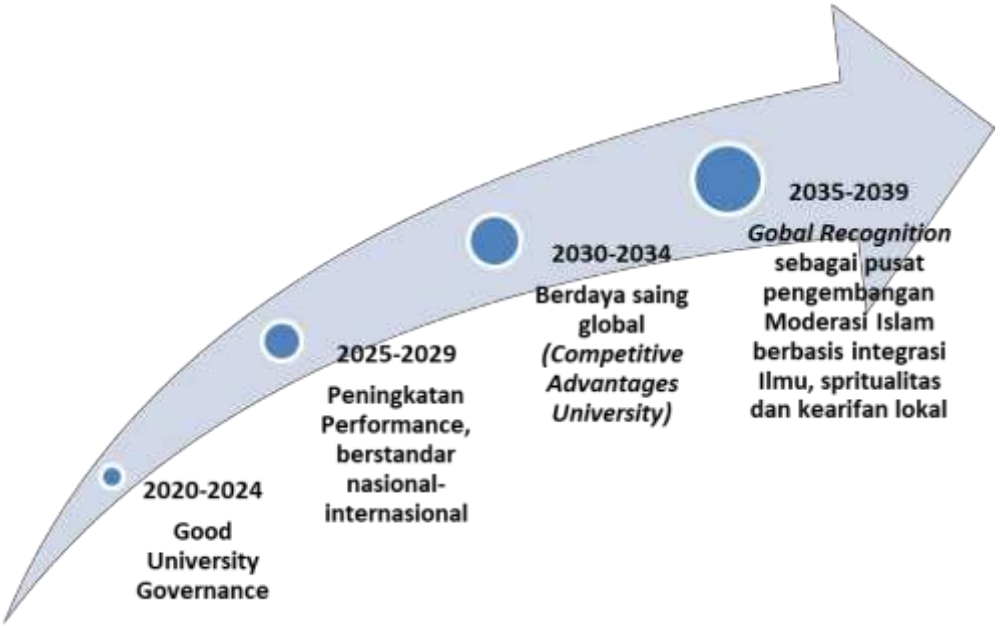

– **2020-2024- Penguatan Kelembagaan**: Pengembangan jangka pendek, yakni 5 (lima) tahun pertama difokuskan pada penguatan kelembagaan. Tahun 2020 menjadi landasan awal penguatan kelembagaan dengan ditandai peralihan status dari IAIN Palu menjadi Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

- **2025-2029-Peningkatan Performance.** Pengembangan jangka menengah, yakni 10 (sepuluh) tahun setelah perubahan status, diorientasikan pada peningkatan kinerja mewujudkan daya saing lembaga pada level nasional dan kawasan Asia.
- **2030-2034-Penguatan Daya Saing**, Pengembangan jangka panjang, yakni 15 (lima belas) tahun setelah perubahan status, diorientasikan pada pencapaian daya saing global dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
- **2035-2039-Pencapaian Global Recognition,** Pengembangan jangka panjang, yakni 20 (dua puluh) tahun setelah perubahan status, diorientasikan pada pencapaian pengakuan internasional sebagai universitas unggul dalam kajian Islam moderat berbasis integrasi ilmu, spritualitas dan kearifan lokal.

Visi jangka pendek 5 tahun ke depan ditetapkan dengan merujuk kepada visi Kementerian Agama tahun 2020-2024 **"Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong"** dengan mempertimbangkan hasil capaian dan perkembangan IAIN Palu 5 tahun terakhir, potensi dan masalah yang dihadapi serta aspirasi masyarakat Visi IAIN Palu tahun 2020-2024 sebagai berikut:

"IAIN Palu sebagai Good University Governance dalam pengembangan kajian Islam moderat berbasis integrasi ilmu, spritualitas dan kearifan lokal"

Berdasarkan visi lima tahun IAIN Palu di atas, LP2M menetapkan visi kerja tahun 2020-2024, yakni: "Terwujudnya penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender menuju *Good University Government* dalam pengembangan kajian Islam moderat berbasis integrasi ilmu, spritualitas dan kearifan lokal."

3.2. Misi LP2M

Dalam rangka mencapai visi LP2M 2020-2024 ditetapkan misi yang berorientasi pada perwujudan visi tersebut:

- Merumuskan standar penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender dalam meningkatkan kualitas internal yang mendukung pencapaian visi-misi IAIN Palu;
- Meningkatkan dan mengembangkan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender pada tingkat fakultas dan Program Studi pada klaster pembinaan kapasitas, pengembangan program studi, interdisipliner, pengembangan

pendidikan tinggi, kajian aktual strategis nasional, kolaborasi antar perguruan tinggi, dan pengembangan nasional;
- Meningkatkan kualitas SDM yang unggul dan berdaya saing dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan gender;
- Meningkatkan tata kelola lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada pemanfaatan teknologi informasi.

3.3. Tujuan

Sejalan dengan misi IAIN Palu 2020-2024, maka tujuan yang akan dicapai ditetapkan sebagai berikut:

- Penguatan standar penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender dalam mendukung pencapaian visi misi IAIN Palu;
- Peningkatan partisipasi aktif fakultas dan program studi dalam implementasi penelitian, pengabdian masyarakat, dan gender;
- Peningkatan kapasitas dan kualitas fungsional dosen dalam melaksanakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender;
- Peningkatan kapasitas dan kemampuan akademik fungsional dosen dalam mempublikasikan hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender.

3.4. Sasaran Program

Dalam rangka mencapai tujuan sebagaimana disebutkan di atas, LP2M IAIN Palu menetapkan Sasaran Program (SP) yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai pada tahun 2024 dan masing-masing indikator ketercapaian yang sekaligus menjadi indikator kinerjanya, adalah sebagai berikut:

Tujuan 1:
Penguatan standar penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender dalam mendukung pencapaian visi misi IAIN Palu

Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja
SP1	Penguatan kelembagaan LP2M	Ketersediaan buku pedoman, juknis, dan SOP Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Gender. Terbentuknya Kerjasama antara LP2M dan Fakultas.

Tujuan 2:
Peningkatan partisipasi aktif fakultas dan program studi dalam implementasi penelitian, pengabdian masyarakat, dan gender;

Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja
SP2	Buku pedoman, juknis, dan SOP LP2M menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender	Implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi

Tujuan 3:
Peningkatan kapasitas dan kualitas fungsional dosen dalam melaksanakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender

Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja
SP3	Sosialisasi Juknis kepada para dosen dalam melaksanakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender.	Terpenuhinya jumlah peneliti di tiap klaster penelitian Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan gender secara periodik

Tujuan 4:
Peningkatan kapasitas dan kemampuan akademik fungsional dosen dalam mempublikasikan hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender.

Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja
SP4	Optimalisasi kualitas penelitian, pengabdian masyarakat, dan gender	Terpublikasinya artikel baik nasional maupun internasional Berfungsinya reviewer nasional yang ada di IAIN Palu secara lokal maupun nasional Terlaksanannya proses evaluasi dan monitoring dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan gender

3.5.Sasaran Kegiatan

Untuk mencapai Sasaran Program di atas, LP2M IAIN Palu menetapkan Sasaran Kegiatan (SK) berdasarkan hasil analisis potensi dan permasalahan sebagai berikut:

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Kunci
1.	Penguatan kelembagaan LP2M	- Tersedianya Buku Pedoman, Juknis, dan SOP Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat, dan gender - Peningkatan jumlah reviewer internal - Peningkatan jumlah jurnal di lingkungan IAIN Palu - Peningkatan akreditasi jurnal - Peningkatan jumlah desa binaan IAIN Palu - Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat di tingkat lokal, nasional, maupun internasional
2.	Optimalisasi pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender	- Terlaksananya sosialisasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan publikasi pada setiap fakultas - Terlaksananya sosialisasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada setiap fakultas - Terlaksananya sosialisasi pelaksanaan kegiatan gender pada setiap fakultas
3.	Pengembangan Sistem Informasi	- Aplikasi Litapdimas; - Terdaftarnya akun google scholar dan SINTA para dosen; - Monitoring dan evaluasi proposal penelitian oleh reviewer secara daring; - Networking dengan Forum LP2M PTKIN berjalan aktif-partisipatoris
4.	Penguatan *Good University Governance*	- Kepuasan pengguna mencapai 80% dalam kategori "sangat puas" - Nilai E-SMS pada kategori GUG = 100

BAB IV
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

4.1. Arah, Kebijakan dan Strategi IAIN Palu

Untuk mendukung pencapaian arah dan kebijakan Kementerian Agama 2020-2024 dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan tinggi keagamaan, IAIN Palu menetapkan arah, kebijakan dan strategi pencapaiannya, sebagai berikut:

4.1.1. Pengembangan Kelembagaan

Kebijakan dalam pengembangan kelembagaan adalah memperluas bidang keilmuan demi memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Strategi yang dilakukan adalah:

- Transformasi lembaga menjadi Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
- Pengembangan Fakultas dan Program studi di bidang sains dan teknologi

4.1.2. Pengembangan Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Kebijakan dalam pengembangan bidang pendidikan dan pengajaran adalah perbaikan kualitas pembelajaran serta pengembangan kurikulum terintegrasi sebagai konsekuensi peralihan status. Strategi yang dilakukan adalah

- Penguatan akreditasi Prodi dan Institut
- Perbaikan sistem seleksi calon mahasiswa agar diperoleh input yang berkualitas
- Penguatan jaringan dengan pondok pesantren sebagai basis input berkualitas bagi program studi unggulan (Akidah dan Filsafat, Ilmu Alquran dan Tafsir, Perbandingan Mazhab dan hukum, Ahwal Syakshiyyah).
- Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran berorientasi student centered learning;
- Membangun networking dengan berbagai pihak untuk memperkuat kurikulum dan proses pembelajaran;
- Pengembangan kurikulum berdasar pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- Integrasi kajian Islam moderat pada studi-studi keislaman sebagai dasar penciptaan keunggulan;
- Implementasi penjaminan mutu secara menyeluruh;

- Meningkatkan kompetensi civitas akademika;
- Mengoptimalkan ratio dosen dan mahasiswa;
- Pemutakhiran kurikulum berbasis integrasi ilmu dan disain pembelajaran berdasarkan hasil kajian interdisipliner.

4.1.3. Peningkatan Kualitas Penelitian

Kebijakan dalam peningkatan kualitas penelitian yang dijalankan berbasis *road map* dengan prioritas untuk memperkaya wawasan keilmuan. Publikasi hasil penelitian berskala nasional dan internasional. Strategi untuk mencapai tujuan tersebut adalah:

- Peningkatan jumlah penelitian berbasis kebutuhan pengembangan keilmuan di tiap jurusan.
- Pembinaan penelitian tingkat dasar dan lanjut berbasis interdisipliner.
- Penguatan hasil-hasil penelitian untuk dipublikasikan pada jurnal nasionlal/ internasional bereputasi.

4.1.4. Pengembangan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan dalam pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat diorientasikan pada internalisasi dan penguatan nilai-nilai tanggungjawab sosial (*Social Responsibility Values*) seluruh sivitas akademika terhadap masyarakat. Nilai ini diharapkan menjadi salah satu budaya seluruh sivitas akademika dan menjadi landasan bagi pengembangan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat memiliki bentuk dan metode beragam, sepanjang memberikan kontribusi bagi penguatan *Social Responsibility Values*. Strategi yang digunakan adalah:

- Mendorong keterlibatan civitas akademika dalam berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- Melaksanakan pelatihan tenaga-tenaga pendampingan dan pemberdayaan masyarakat berbasis kekayaan budaya lokal.
- Peningkatan kerjasama dan sinergi dengan pihak eksternal dalam kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.

4.1.5. Pengembangan Bidang Organisasi dan SDM

Kebijakan dalam pengembangan bidang pengembangan organisasi dan SDM pada lima tahun pertama terutama ketika pasca perubahan status menjadi UIN Datokarama Palu diorientasikan pada penguatan kelembagaan dan ketersediaan SDM sesuai standar nasional. melalui peningkatan kinerja sistem organisasi dan komitmen sumberdaya manusia (SDM). Strategi yang digunakan adalah:

- Penyediaan dosen untuk program studi baru (prioritas pada ilmu- ilmu sosial, humaniora, sains dan teknologi) dengan status Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K).
- Penguatan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan berbasis nilai spiritualitas dan wawasan kebangsaan
- Pembentukan konsorsium dosen sesuai tuntutan transformasi akademik dan keilmuan.
- Memperkuat budaya kerja organisasi dan komitmen SDM.
- Mendorong dan memfasilitasi peningkatan jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar.
- Monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM melalui audit intenal dan aplikasi *Elektronic Strategic Management System* (e-SMS).

4.1.6. Pengembangan Bidang Sarana-Prasarana

Kebijakan dalam pengembangan sarana prasarana pada tahap ini difokuskan pada pemulihan kembali sarana prasarana lembaga setelah sebelumnya hancur oleh bencana, sekaligus peningkatan dan penataan kembali secara optimal fasilitas sarana dan prasarana akademik sesuai dengan standar minimal kebutuhan universitas modern. Strategi yang ditempuh adalah:

- Rehabilitasi dan pembangunan kembali sarana-prasarana akademik di kampus I (pasca dilanda gempa dan tsunami).
- Pembangunan kampus II yang representatif bagi kebutuhan sebuah perguruan tinggi modern.
- Penyediaan laboratorium standar untuk program studi eksakta.
- Penyediaan pepustakaan yang representatif bagi sesuai standar universitas modern.
- Peningkatan kapasitas server IT untuk memenuhi keberlangsungan sistem informasi.

4.1.7. Pengembangan Bidang Teknologi Informasi

Perkembangan dan kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komputer memberi peluang bagi pengelola perguruan tinggi untuk memanfaatkannya sebagai pendukung optimalisasi pengelolaan kegiatan universitas, baik di bidang pendidikan- pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maupun tata kelola administrasi. Oleh karena itu, pengembangan teknologi informasi pendukung aktivitas akademik menjadi salah satu prioritas utama pada 5 tahun pertama perubahan status menjadi UIN Datokarama Palu. Strategi yang ditempuh adalah:

- Optimalisasi pemanfaatan sistem informasi akademik (SIAKAD).
- Pengembangan sistem informasi sumber daya terintegrasi (SISTER).
- Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan murah.
- Optimalisasi dukungan IT pada kegiatan pembelajaran (e-learning), perpustakaan (digital/online library).
- Kemampuan dosen dalam pemanfaatan teknologi informasi.

4.1.8. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menjadi jantung bagi pengembangan mutu perguruan tinggi. Oleh karena itu, IAIN Palu berkomitmen untuk memperkuat implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada semua unit kerja terkait. Strategi yang diterapkan adalah:

- Penyempurnaan dan pengembangan dokumen mutu (Manual mutu, Kebijakan Mutu Standar Mutu dan Formulir Mutu).
- Pembentukan unit mutu fakultas dan unit mutu prodi.
- Implementasi prosedur mutu pada semua unit kerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan Standar Mutu IAIN Palu.

4.2. Arah, Kebijakan dan Strategi LP2M IAIN Palu

Untuk mendukung pencapaian arah dan kebijakan IAIN Palu 2020-2024 dalam pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender. LP2M IAIN Palu menetapkan arah, kebijakan dan strategi pencapaiannya, sebagai berikut:

4.2.1. Penguatan Kelembagaan LP2M

Kebijakan terkait penguatan kelembagaan LP2M dimaksudkan untuk memperkuat peran dan fungsi LP2M sebagai jantung perguruan tinggi, yang bertanggung jawab terkait pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan gender. Strategi yang ditempuh untuk mewujudkan hal tersebut adalah:

- Adanya Buku Pedoman, Juknis, dan SOP Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat, dan gender;
- Menigkatkan jumlah reviewer internal;
- Menigkatkan jumlah jurnal di lingkungan IAIN Palu;
- Menigkatkan akreditasi jurnal;
- Menigkatkan jumlah desa binaan IAIN Palu;
- Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat lokal, nasional, maupun internasional;
- Meningkatkan dan memperluas jaringan kerjasama LP2M dan lembaga yang terkait.

4.2.2. Pengembangan Sistem Informasi

Kebijakan pengembangan sistem informasi dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan gender dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara proporsional. Strategi yang ditempuh adalah:

- Memaksimalkan penggunaan aplikasi Litapdimas;
- Terdaftarnya akun google scholar dan SINTA para dosen;
- Monitoring dan evaluasi proposal penelitian oleh reviewer secara daring;
- Mengoptimalkan keterlibatan LP2M dalam networking Forum LP2M PTKIN.

4.2.3. Penguatan *Good University Governance*

Kebijakan penguatan tata kelola kelembagaan LP2M secara professional untuk mendukung perwujudan *good university governance* yang menjadi target utama dalam visi perguruan tinggi dalam 5 tahun ke depan. Strategi yang ditempuh adalah:

- Peningkatan pelayanan terkait dengan tugas pokok dan fungsi LP2M pada semua stakeholder secara professional;
- Pemetaan tugas pokok dan fungsi masing-masing personil dalam organ LP2M.

4.3 Kerangka Regulasi

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan Renstra LP2M IAIN Palu, diperlukan berbagai regulasi yang dapat memberikan landasan hukum bagi dilakukannya prinsip taat azas dalam implementasinya. Demi efektivitas dan efisiensi regulasi yang dibuat, maka diperlukan kerangka berpikir yang digunakan dalam setiap penyusunan peraturan perundangan yang mencakup: peran regulasi, pendekatan yang digunakan, kriteria, proses penyusunan, dan prinsip-prinsip dalam penyusunannya. Berdasarkan kerangka regulsi tersebut, maka diidentifikasi peraturan perundangan yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan Renstra LP2M IAIN Palu.

Salah satu kelemahan dalam penyusunan regulasi adalah terjadinya tumpang tindih atau tidak sinkronnya antara satu regulasi dengan regulasi yang lain, yang disebabkan karena penyusunan regulasi dilakukan secara parsial. Untuk menghindari masalah tersebut, dalam penyusunan regulasi perlu dilakukan pendekatan holistik, yaitu pendekatan menyeluruh secara vertical dan horizontal.

Dalam menyusun regulasi, perlu mengikuti proses yang baik yang mensinergikan antara kebijakan program/kegiatan dengan regulasi yang mendukungnya. Untuk itu, prosesnya menggunakan langkah-langkah sbb.: (i) diawali dengan evaluasi terhadap regulasi yang sudah ada, (ii) dilakukan pengkajian mengenai urgensinya dibuat regulasi, (iii) melakukan analisis terhadap regulasi yang sudah ada atau yang relevan, (iv) membuat alternatif apakah perlu dibuat regulasi atau tidak (termasuk kemanfaatannya), (v) dilanjutkan dengan penyusunan naskah akademik, (vi) dibuat rancangan regulasi, (vii) pembahasan rancangan dan dilakukan penyempurnaan, dan (viii) ditetapkannya regulasi. Matriks kerangka regulasi terlampir.

4.4 Kerangka Kelembagaan

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi IAIN Palu sebagaimana telah dijabarkan pada bab sebelumnya, IAIN Palu perlu didukung oleh perangkat organisasi, proses tata laksana, dan sumber daya aparatur yang mampu melaksanakan tugas yang dibebankan kepada IAIN Palu secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel baik pada tingkat universitas maupun fakultas, dan unit kerja lainnya. Untuk itu kegiatan penataan dan penguatan kelembagaan yang meliputi organisasi dan proses tata laksana, serta pengelolaan sumber daya aparatur mutlak dilaksanakan secara efektif, trasparan, dan akuntabel.

Penataan dan penguatan kelembagaan, tata laksana, dan SDM didesain menitikberatkan pada peningkatan kinerja organisasi untuk mewujudkan pelayanan prima. Struktur organisasi sebagai refleksi kelembagaan merupakan fakta yang kondisinya bisa berubah menyesuaikan berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan internal maupun eksternal. Diantaranya adalah amanat UU Dasar 1945 Pasal 28b, Pasal 28e, Pasal 28i, Pasal 29, PP 46/2019 ttg Pendidikan Tinggi Keagamaan, Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palu, Peraturan Meneteri Agama Nomor 7 Tahun 2016 Perubahan Atas PMA Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Statuta IAIN Palu.

BAB V
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

5.1. Target Kinerja

Target kinerja menjelaskan hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja sasaran program dan indikator kinerja sasaran kegiatan. Target kinerja merupakan bagian dari target satuan kerja diatasnya.

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja (2024)	Penanggungjawab Pelaksana Kegiatan
SK1	Penguatan kelembagaan LP2M	Ketersediaan manual mutu, manual prosedur dan Standar operasional puslitpen, PkM, dan PSGA.	100%	LP2M
		Ketersediaan Buku Pedoman KKN, Penelitian, dan Gender	100%	LP2M
		Pengembangan web atau portal Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M).	100%	LP2M
		Terjalinnya kerjasama antar lembaga yang berorientasi pada penguatan LP2M	5 MoA	LP2M
SK2	Pengembangan klaster penelitian dan publikasi ilmiah	Peningkatan publikasi ilmiah hasil penelitian serta hasil pengabdian kepada Masyarakat.	80%	LP2M
		Peningkatan akreditasi jurnal terakreditasi dan terindeks Scopus	3 Jurnal	LP2M, Pengelola Jurnal, Fakultas dan Prodi
		Penigkatan Penelitian Unggulan	15 Orang	LP2M, Fakultas, Prodi
		Peningkatan Penelitian Pengembangan Perguruan Tinggi	15 orang	LP2M, Fakultas, Prodi
		Pengembangan penelitian berbasis prodi bagi civitas akademika IAIN Palu	60 orang	LP2M, Fakultas, Prodi
		Pengembangan penelitian interdisipliner	25 orang	LP2M, Fakultas, Prodi
		Pengembangan penelitian kolaborasi antar Perguruan Tinggi	10 orang	LP2M, Fakultas, Prodi
		Pengembangan Penelitian Kajian Strategis Nasional	5 orang	LP2M, Fakultas, Prodi
		Pengembangan penelitian mandiri bagi civitas akademika IAIN Palu	20 orang	LP2M, Fakultas, Prodi
SK3	Pengembangan model pengabdian kepada masyarakat untuk desa binaan, desa mitra dan komunitas binaan	Pengembangan desa binaan, desa mitra dan komunitas binaan	15 Desa	LP2M
		Pengembangan pengabdian mandiri bagi civitas akademika dan tenaga kependidikan.	80%	LP2M, Fakultas, Prodi
		Pengembangan pengabdian kelompok bagi civitas akademika dan tenaga kependidikan.	80%	LP2M, Fakultas, Prodi
		Pengembangan pengabdian berbasis prodi bagi civitas akademika dan tenaga kependidikan.	20 orang	LP2M, Fakultas, Prodi
		Pengembangan pengabdian unggulan bagi civitas akademika dan tenaga kependidikan.	5 orang	LP2M, Fakultas, Prodi
		Pengembangan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian.	5 orang	LP2M, Fakultas, Prodi

SK4	Pengembangan Pusat Studi Gender dan Anak	Penguatan kapasitas kelembagaan Responsive gender.	80%	LP2M
		Peningkatan dan pengembangan sistem informasi gender		LP2M
		Peningkatan akreditasi Jurnal Musawa.	Sinta 4	LP2M
SK5	Penguatan *Good University Governance*	Kepuasan stakeholder terhadap layanan LP2M dalam kategori "sangat puas"	80%	LP2M-Stakeholder
		Nilai E-SMS pada kategori GUG	100	LP2M

5.2. Kerangka Pendanaan

Pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana pengembangan IAIN/UIN Palu membutuhkan ketersediaan dana yang memadai. Sumber pembiayaan perlu dikelola sedemikian rupa agar kebutuhan pembiayaan dengan sumber biaya yang tersedia ada keseimbangan. Secara umum, sumber pendanaan yang diperlukan berasal dari anggaran pemerintah pusat, pemerintah daerah dan dari partisipasi masyarakat.

Skema pendanaan dikelola sedemikian rupa dengan prinsip manajemen yang efektif, efesien, dan akuntabel. Sumber pembiayaan khususnya dari pemerintah pusat yang tidak memadai harus didukung dengan sumber pembiayaan yang berasal dari pemerintah daerah dan masyarakat baik perorangan maupun kelompok organisasi. Untuk menambah keterbatasan sumber pembiayaan dari pemerintah, maka diperlukan dukungan dari sumber pendanaan lainnya yang direncanakan melalui skema kerangka pendanaan sebagai berikut:

a. Meningkatkan sumber pembiayaan pendidikan melalui Public-Private Partnership (PPP) dan Corporate Social Responsibility (CSR);
b. Mengoptimalkan peningkatan pembiayaan melalui pemanfataan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN);
c. Mendorong Pemerintah Daerah untuk turut serta berpartisipasi dalam pembiayaan pembangunan pendidikan tinggi keagamaan Islam;
d. Memperbaiki mekanisme dan cakupan penggunaan dana BOPTN;
e. Memberikan insentif bagi masyarakat yang melakukan kerja sama dengan IAIN Palu; dan
f. Meningkatkan cost-effectiveness pendanaan secara sistematis.

Rencana pembiayaan yang sudah dijabarkan di atas baik fungsi, perencanaan maupun sistem dan prosedur, maka dalam penggunaan anggaran untuk pembiayaan program yang selalu disesuaikan dengan perkembangan dan peraturan perundangan yang berlaku. Selain

itu, kebijakan penganggaran berbasis kinerja dalam rangka memperjelas tujuan dan indikator kinerja sebagai bagian dari pengembangan sistem penganggaran kinerja. Hal ini akan mendukung perbaikan efisiensi dan efektifitas dalam pemanfaatan sumber daya dan memperkuat proses pengambilan keputusan tentang kebijakan dalam jangka menengah dan jangka panjang, terutama dalam menyusun dan mengestimasi proyeksi pembiayaan dalam beberapa kurun waktu tertentu yang disusun berdasarkan rencana pengembangan lembaga. Adapun gambaran proyeksi pembiayaan IAIN Palu dalam estimasi hingga periode 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Pendapatan							
PNBP	12.038.281.000	12.709.194.000	14.615.573.100	16.807.909.065	20.169.490.878	25.211.863.598	31.514.829.497
RM	55.513.416.000	60.509.623.440	65.955.489.550	73.870.148.296	82.734.566.091	92.662.714.022	103.782.239.705
	-						
		-	-	-	-		
Pengeluaran		-	-	-	-		
		-	-	-	-		
Belanja Pegawai	27.820.670.000	28.562.000.000	30.275.720.000	32.092.263.200	34.017.798.992	36.058.866.932	38.222.398.947
Belanja Barang	27.559.227.000	23.033.224.000	26.488.207.600	30.461.438.740	35.030.654.551	40.285.252.734	46.328.040.644
Belanja Modal	7.265.000.000	74.184.152.000	10.171.000.000	11.696.650.000	13.451.147.500	15.468.819.625	17.789.142.569
Belanja Bantuan Sosial	4.906.800.000	5.596.800.000	6.436.320.000	7.401.768.000	8.512.033.200	9.788.838.180	11.257.163.907
Total	**67.551.697.000**	**131.376.176.000**	**73.371.247.600**	**81.652.119.940**	**91.011.634.243**	**101.601.777.470**	**113.596.746.067**

BAB VI
PENUTUP

Rencana Strategi (Renstra) LP2M IAIN Palu Tahun 2020-2024 ini merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan LP2M. Dengan Renstra ini diharapkan seluruh unsur pimpinan pada unit satuan kerja di lingkungan IAIN Palu dapat bersinergi sebagai satu sistem untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan IAIN Palu akan lebih terarah.

Dalam Renstra ini telah disajikan visi, misi, tujuan, dan strategi dasar implementasi dan indikator kinerja pengembangan LP2M IAIN Palu dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Renstra ini disusun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dan dalam pelaksanaannya akan didukung dan dilengkapi dengan Rencana Operasional (RENOP) tahunan yang dijabarkan ke dalam dokumen Program Kerja (Proker) dan Penganggaran. Selain itu, butir-butir program dan kegiatan pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini perlu dijabarkan dalam pedoman teknis dan disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika dan pimpinan unit satuan kerja agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh seluruh komponen sivitas akademika IAIN Palu.

Renstra ini bukanlah suatu rencana yang tidak dapat berubah. Setiap tahun akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi. Jika dinamika kegiatan IAIN memang menuntut pergerakan lebih cepat, apalagi jika ekspektasi perubahan status menjadi UIN Datokarama Palu terwujud, maka Renstra ini akan diubah atau disesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan renstra ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/ mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfir akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta (d) berkembangnya budaya mutu.